

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemeriksaan pajak dan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Teknik sampling menggunakan *non probability sampling* dengan metode sensus. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi, korelasi, pengujian hipotesis serta analisis koefisien determinasi. Banyaknya populasi penelitian adalah 38 orang, dan sampel penelitian yang digunakan adalah 38 orang dengan sumber data yang diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pengaruh secara simultan pemeriksaan pajak dan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 50,7%, sedangkan sisanya 49,3% merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel independen yang sedang diteliti, seperti faktor pengetahuan perpajakan, sikap rasional (kontribusi yang diberikan Negara setelah wajib pajak taat pajak), kesadaran perpajakan (mengetahui fungsi perpajakan anggaran dan pengaturan), sikap profesionalisme fiskus dalam hal membantu atau memberikan informasi pengarahannya.

Untuk meningkatkan pemeriksaan pajak yang baik sebaiknya pemeriksa pajak yang melakukan pemeriksaan dilaksanakan oleh pegawai yang berkompeten dibidangnya yang sudah terikat kontrak kepada perusahaan. Untuk meningkatkan *self assesment system* sebaiknya wajib pajak selalu melaporkan pemotongan dan pemungutan pajak. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebaiknya wajib pajak membayar tunggakan tepat pada waktunya. Adanya hubungan dan pengaruh pemeriksaan pajak dan *self assesment system* terhadap kepatuhan wajib pajak dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Pemeriksaan pajak, *self assessment system*, kepatuhan wajib pajak.